

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Pemberian pupuk N-P-K dan pupuk silika berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis. Pupuk N-P-K dan pupuk silika mempengaruhi luas daun, bobot tongkol per petak, warna daun, panjang tongkol, dan diameter tongkol. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi N-P-K dan silika mampu memperbaiki kondisi fisiologis tanaman serta meningkatkan komponen hasil.
2. Kombinasi perlakuan yang memberikan bobot tongkol tertinggi adalah perlakuan (100% N-P-K + 200% silika). Perlakuan ini menghasilkan bobot tongkol berkelobot tertinggi (0,43 kg) dan dibandingkan perlakuan (kontrol), perlakuan H meningkatkan bobot tongkol sebesar 11,55% sehingga dapat direkomendasikan sebagai dosis terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil jagung manis.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi pupuk N-P-K yang dikombinasikan dengan silika membantu meningkatkan pertumbuhan tanaman jagung manis, antara lain batang yang lebih kokoh, daun yang lebih kaku, serta lebih rendahnya serangan hama/penyakit. Oleh karena itu, penggunaan pupuk silika dapat direkomendasikan sebagai pupuk tambahan untuk meningkatkan ketahanan tanaman dan mendukung pembentukan tongkol pada jagung manis.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis N-P-K 100% yang dikombinasikan dengan silika 200% memberikan hasil terbaik pada panjang tongkol, diameter, dan bobot tongkol. Untuk penelitian lanjutan, perlu diuji dosis silika yang lebih tinggi, misalnya 250%–300%, untuk mengetahui apakah peningkatan dosis

tersebut masih memberikan respons positif atau telah mencapai titik jenuh. Selain peningkatan dosis, perlu dilakukan penelitian terkait frekuensi atau intensitas aplikasi silika, misalnya aplikasi 2 kali atau 3 kali selama fase pertumbuhan.

